

BAB 1

PENDAHULUAN



A. Latar belakang masalah

Hurlock (1980) mengatakan bahwa Masa remaja merupakan periode kritis yang menjadi dasar bagi berhasil tidaknya menjalankan tugas perkembangan selanjutnya. Pada masa ini remaja mengemban tugas-tugas perkembangan untuk mencapai jati diri, kemandirian emosional, kematangan hubungan sosial dan persiapan untuk meniti karir. Pada masa ini juga disebut periode perubahan, baik perubahan perilaku maupun perubahan fisik. Pada periode perubahan ini remaja mulai dituntut dapat berperan dilingkungan, bagi sebagian remaja hal ini dapat menimbulkan masalah baru, sehingga ada yang menyebut masa ini masa bermasalah.

Proses penyesuaian diri pada manusia tidaklah mudah. Hal ini karena didalam kehidupannya manusia terus dihadapkan pada pola-pola kehidupan baru dan harapan-harapan sosial baru. Periode penyesuaian diri ini merupakan suatu periode khusus dan sulit dari rentang hidup manusia. Manusia diharapkan mampu memainkan peran-peran sosial baru, mengembangkan sikap-sikap sosial baru dan nilai-nilai baru sesuai dengan tugas-tugas baru yang dihadapi (Hurlock, 1980).

Seorang individu dituntut bisa menyesuaikan diri terutama pada masa remaja, karena pada masa ini individu mulai berinteraksi dengan lingkup yang lebih luas. Salah satu potensi yang harus dimiliki oleh seorang remaja supaya dapat diterima di lingkungan dan dapat berkembang sebagaimana mestinya adalah ia harus mampu

menyesuaikan diri di lingkungannya. Menurut Sobur (2003) penyesuaian diri adalah kemampuan individu untuk membuat hubungan yang memuaskan antara orang dan lingkungan. Mencakup semua pengaruh kemungkinan dan kekuatan yang melingkungi individu, yang dapat mempengaruhi kegiatannya untuk mencapai ketenangan jiwa dan raga dalam kehidupan. Menurut (Sunarto dan Hartono, 1994) Penyesuaian diri dapat diartikan sebagai penguasaan, yaitu memiliki kemampuan untuk membuat rencana dan mengorganisasi respon-respon sedemikian rupa, sehingga bisa mengatasi segala macam konflik, kesulitan dan frustrasi-frustrasi secara efisien.

Penyesuaian diri dipengaruhi oleh banyak faktor, secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi penyesuaian diri menurut Soeparwoto dkk (2004) dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu, faktor internal dan eksternal. Salah satu faktor penyesuaian diri remaja di pengaruhi oleh keluarga, terutama pola asuh yang diterapkan dalam keluarga tersebut. Biasanya orangtua cenderung takut akan bahaya fisik maupun psikologis yang menimpa anaknya sehingga memberikan perlindungan yang berlebihan atau disebut dengan *over protective*, dengan alasan agar anak tidak mengalami celaka, dan karena anak belum bisa berfikir secara logis maka perlu ada perlindungan yang ekstra, seperti menurut Chaplin (dalam Kartono,1991) mengatakan bahwa sikap *over protective* orangtua adalah sikap yang melindungi anaknya secara berlebihan dengan memberikan perlindungan terhadap gangguan bahaya fisik maupun psikologis. Sampai begitu besarnya perhatian yang diberikan, sehingga anak gagal mencapai keberhasilan. *Over protective* adalah sikap orangtua